

Realisasi Pengelolaan Sampah Melalui Metode 3R di SD 1 Wongaya Gede

Realization of Waste Management Through 3R Method at SD 1 Wongaya Gede

Ni Kadek Maitriya Sadana*, Kadek Linda Kusnita

Universitas Pendidikan Nasional

Vol. 4 No. 1, Juni 2023

 DOI :

10.35311/jmpm.v4i1.188

Informasi artikel:

Submitted: 15 Februari 2023

Accepted: 21 Mei 2023

*Penulis Korespondensi

Kadek Linda Kusnita

Universitas Pendidikan
Nasional

E-mail :

lindakusnita@undiknas.ac.id

No. Hp : 082144735284

Cara Sitasi:

Sadana, N. K. M., & Kusnita, K.
L. (2023). Realisasi

Pengelolaan Sampah Melalui
Metode 3R di SD 1 Wongaya
Gede. *Jurnal Mandala
Pengabdian Masyarakat*, 4(1),
162-165.

<https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.188>

ABSTRAK

Pada umumnya masyarakat masih memiliki pandangan, bahwa sampah dengan zat padat tidak dapat digunakan kembali dan tidak memiliki nilai jual atau nilai ekonomis. Pengelolaan sampah pada saat ini bukan hanya untuk kebersihan lingkungan saja, namun untuk kesehatan masyarakat juga. Pengelolaan sampah dilakukan dengan berbagai tahapan, yaitu pengumpulan sampah dengan memisahkan sesuai jenis sampah, pengangkutan sampah ke TPA setempat, hingga pengelolaan sampah dengan sedemikian rupa, sehingga lingkungan setempat menjadi lebih bersih dan bebas dari penyakit. Masih banyak khususnya anak-anak sekolah dasar yang belum paham tentang pengelolaan sampah yang benar. Pelaksanaan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah dengan metode 3R di SD 1 Wongaya Gede dilakukan agar anak-anak yang masih berusia dini dapat menerapkan tata cara pengelolaan sampah dengan metode 3R dengan tepat.

Kata kunci: Sampah, Pengelolaan, Metode 3R

ABSTRACT

In general, people still have the view that waste with solid substances cannot be reused and has no selling value or economic value. Waste management at this time is not only for environmental cleanliness, but for public health as well. Waste management is carried out in various stages, namely waste collection by separating according to the type of waste, transportation of waste to the local landfill, to waste management in such a way, so that the local environment becomes cleaner and free from disease. There are still many elementary school children who do not understand about proper waste management. The implementation of socialization regarding waste management with the 3R method at SD 1 Wongaya Gede is carried out so that children who are still at an early age can apply waste management procedures with the 3R method appropriately.

Keywords: Waste, Management, 3R Method



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Sampah merupakan limbah dengan zat padat, baik bersifat organik maupun anorganik yang tidak berguna dan harus dikelola kembali agar tidak mencemari dan membahayakan lingkungan. Umumnya masyarakat masih memiliki pandangan, bahwa sampah dengan zat padat tidak dapat digunakan kembali dan tidak memiliki nilai jual atau nilai ekonomis. Maka dari itu, pentingnya ada tata cara pengelolaan sampah yang baik dan benar. Pengelolaan sampah bukan sekadar untuk kebersihan dan keindahan lingkungan saja, namun untuk kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah dilakukan dengan melalui berbagai tahapan, yaitu pengumpulan sampah dengan memisahkan sesuai jenis sampah, pengangkutan sampah ke TPA setempat, hingga pengelolaan sampah dengan sedemikian rupa, sehingga lingkungan setempat menjadi lebih bersih dan bebas dari penyakit. Wilayah desa Wongaya Gede yang bersih dan asri tentu menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Namun seiring berjalannya waktu, permasalahan terutama sampah dapat terjadi kapan saja. Kurangnya wawasan mengenai jenis-jenis sampah serta pengelolaan sampah di kalangan masyarakat dapat beresiko menimbulkan permasalahan sampah, terkhusus anak-anak SD yang masih sangat awam dengan jenis-jenis sampah yang ada di sekitar. Oleh sebab itu, peneliti membuat suatu rancangan program kerja yakni tata cara pengelolaan sampah melalui metode 3R yang pada kesempatan kali ini sasaran utamanya yaitu anak-anak SD yang dinilai sangat tepat (Sulistiyorini et al., 2015).

Berdasarkan hasil survei yang telah peneliti lakukan, bahwa di Desa Wongaya Gede terdapat sebuah kegiatan, yaitu kegiatan penimbangan sampah yang dilaksanakan setiap minggunya. Penimbangan sampah dilakukan secara rutin oleh masyarakat setempat sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Isu lingkungan hidup menjadi sebuah topik dikarenakan adanya kesadaran bahwa jumlah

penduduk yang terus meningkat, mengakibatkan aktivitas sosial ekonomi manusia yang mengancam lingkungan juga meningkat. Faktor terpenting dalam permasalahan ini adalah besarnya populasi manusia (laju pertumbuhan penduduk) (Hercog & Kuleta, 1979).

Terkait pada peningkatan volume sampah adalah jenis dan beragam, spesifikasi serta karakteristik sampah yang bertambah dari waktu ke waktu seiring bermunculannya material dan bahan bahan baru yang pada waktunya membutuhkan sistem pengolahan dan penanganan yang berbeda dari sebelumnya, contohnya sampah plastik atau sampah elektronik, belum termasuk buangan lainnya yang dikategorikan sebagai limbah terutama limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang tentunya membutuhkan penanganan khusus dan lebih spesifik dibandingkan sampah domestik lainnya. Peningkatan jumlah sampah yang tidak disertai dengan pengelolaan sampah dapat menyebabkan terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan yang parah. Penanganan sampah yang tidak rutin dapat memicu terjadinya masalah sosial, seperti pemblokiran TPA.

Pertumbuhan volume sampah di berbagai kota Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Di Bali contohnya, pada saat pandemic covid-19 mengalami peningkatan volume sampah hingga 4.900 ton per hari. Hal ini tentu menjadi evaluasi penting, khususnya di Desa Wongaya Gede yang belum menerapkan sepenuhnya tata cara pengelolaan sampah dengan metode 3R. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, dapat membawa output / feedback baik kepada masyarakat, khususnya anak-anak SD 1 Wongaya Gede dalam menerapkan tata cara pengelolaan sampah dengan metode 3R dengan baik dan benar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis dan survei. Analisis dilakukan

dengan mendiskusikan permasalahan pengelolaan sampah yang terjadi di SD 1 Wongaya Gede bersama dengan Kepala Sekolah. Survei dilakukan dengan melakukan kunjungan ke SD 1 Wongaya Gede bersama anggota KKN lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada siswa/i yang telah didapat berupa sebuah kajian yang dapat digunakan khususnya bagi Siswa/i SD 1 Wongaya Gede melalui "Realisasi pengelolaan sampah melalui metode 3R di SD 1 Wongaya Gede" Peneliti mengharapkan dengan adanya kajian ini, dapat memberikan perubahan signifikan dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan metode 3R, sekaligus dapat memberikan wawasan bagi anak-anak di SD 1 Wongaya Gede. Adapun hasil yang telah dicapai dari program kerja yang telah dicanangkan hingga membuahkan solusi mengenai kesadaran tentang pengelolaan sampah dengan metode 3R di lingkungan sekitar khususnya di lingkungan sekolah yang berada di Desa Wongaya Gede yaitu :

1. Pemberian edukasi (Gambar 1) serta pemahaman mendalam tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan menggunakan metode 3R yang dapat dilakukan secara mandiri di lingkungan tempat tinggal. Hasil yang didapat dari pemaparan materi singkat kepada anak-anak SD 1 Wongaya Gede yakni agar ikut serta berpartisipasi dalam meningkatkan kegiatan khususnya pengelolaan sampah menjadi suatu barang ekonomis yang nantinya akan lebih bermanfaat kedepannya. Selain itu dapat memberikan peluang yang bernilai jual, dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Wongaya Gede dan juga sekitarnya.
2. Kegiatan menghias gambar (Gambar 2) dengan menggunakan sampah plastik. Hal ini merupakan contoh pengelolaan sampah dengan metode reuse, atau menggunakan kembali material sampah menjadi bahan yang berguna.



Gambar 1. Pemberian Edukasi Sederhana tentang Pengelolaan Sampah



Gambar 2. Contoh Pengelolaan Sampah dengan Metode Reuse

Adapun output yang dihasilkan yang peneliti harapkan dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya wawasan tentang tata cara pengelolaan sampah dengan metode 3R serta pemanfaatan sampah untuk siswa/I SD 1 Wongaya Gede sebagai media dalam memanfaatkan atau daur ulang sampah menjadi barang yang siap pakai.
2. Adanya sosialisasi ini, diharapkan tumbuhnya rasa peka dan pemahaman terhadap lingkungan sekitar sekolah lebih tinggi, selalu menjaga kebersihan, serta melestarikan alam sekitar demi keasrian lingkungan Desa Wongaya Gede.

KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi sampah dengan metode 3R di SD 1 Wongaya Gede sebagian besar telah berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Wawasan sederhana yang telah dipaparkan secara sederhana dan dengan cara yang menyenangkan telah membuahkan hasil yang maksimal. Peneliti berharap kedepannya kegiatan ini dapat diterapkan oleh siswa/i di dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Hercog, J., & Kuleta, H. (1979). Application of counterpulsation intra-aortic balloon in cardiogenic shock. *Kardiologia Polska*, 22(5), 573–579.
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Share Social Work Journal*, 5(1).